

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum Desa Sidakarya

Lokasi penelitian ini berada di Desa Sidakarya. Desa Sidakarya merupakan salah satu desa di Kecamatan Denpasar Selatan. Adapun terdapat batas-batas dari desa ini yaitu : bertabatasan dengan kelurahan panjer disebelah utara, disebelah timur perbatasan langsung desa sanur kauh, disebelah selatan terdapat selat badung, dan disebelah barat desa ini berbatasan dengan kelurahan sesetan. Jumlah penduduk Desa Sidakarya pada tahun 2016 sebanyak 26,756 jiwa yang terdiri dari 13,709 jiwa laki-laki dan 13,047 jiwa perempuan.

Topografi Desa Sidakarya merupakan dataran rendah dengan ketinggian 20 meter diatas permukaan laut, curha hujan 2757 mm, suhu udara 22-30 derajat dan luas 398 hektar. Desa ini masuk di Kecamatan Denpasar Selatan, yang berada di daerah selatan Denpasar. Jarak lokasi ini 1 Km dari kecamatan Denpasar Selatan, menuju 7 Km dari pusta Kota Denpasar dan 2 Km dari ibu Kota Provinsi. Dari segi adat istiadat dan agama ada lima Banjar Pakraman yang berada di Desa Sidakarya yaitu: Banjar Sari, Tengah, Dukuh Mertajati, Sekar Kangin, dan Banjar Pakraman Suwung Kangin (Profil Desa Sidakarya, 2016).

2. Karakteristik perokok aktif di Desa Sidakarya

Penelitian ini melibatkan 43 responden yang merupakan perokok aktif Di Desa Sidakarya Denpasar Selatan. Responden ini dipilih untuk mewakili seluruh populasi dengan karakteristik subjek sebagai berikut :

a. Karakteristik perokok aktif berdasarkan kelompok usia

Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik perokok aktif kelompok usia Di Desa Sidakarya Denpasar Selatan disajikan Pada Tabel 2 :

Tabel 2
Karakteristik Perokok Aktif Berdasarkan Kelompok Usia

Usia (tahun)	Jumlah (orang)	(%)
20-24	9	20,9
25-29	6	14,0
30-34	4	9,3
35-39	7	16,3
40-44	7	16,3
45-49	10	23,3
Total	43	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan dari 43 responden sebanyak 10 orang (23,26%) berada pada kelompok usia 45-49 tahun.

b. Karakteristik perokok aktif berdasarkan lama merokok

Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik perokok aktif kelompok lama merokok Di Desa Sidakarya Denpasar Selatan dapat dilihat pada Tabel 3 :

Tabel 3
Karakteristik Perokok Aktif Berdasarkan Lama Merokok

Lama merokok (tahun)	Jumlah (orang)	(%)
<5	11	25,6
5-10	10	23,3
>10	22	51,2
Total	43	100

Berdasarkan tabel diatas, dari total 43 responden yang diambil sebagai sampel, sebanyak 22 orang (51,16%) dikategorikan dalam kelompok yang lama merokok >10 tahun.

c. Karakteristik responden berdasarkan jumlah rokok yang dihisap

Berdasarkan hasil kuisioner menurut kategori jumlah rokok yang dihisap Di Desa Sidakarya Denpasar Selatan dapat dilihat pada tabel 4 :

Tabel 4
Karakteristik Perokok Aktif Berdasarkan Jumlah Rokok Yang Dihisap

Jumlah rokok yang dihisap	Jumlah (orang)	(%)
Ringan (1-10 batang)	13	30,2
Sedang (11-20 batang)	15	34,9
Berat (>20 batang)	15	34,9
Total	43	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah rokok yang dihisap perhari, dari 43 responden yang diteliti paling banyak jumlah rokok yang dihisap menghabiskan 11-20 batang dan >20 batang dalam sehari yaitu 15 orang dengan presentase (34,88%).

3. Kadar kolesterol total pada perokok aktif Di Desa Sidakarya Denpasar Selatan

Berdasarkan tabel dibawah ini, penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil kadar kolesterol pada perokok aktif di Desa Sidakarya Denpasar Selatan dapat dilihat pada Tabel 5 :

Tabel 5
Kadar Kolesterol Total Perokok Aktif Di Desa Sidakarya Denpasar Selatan

Kadar Kolesterol total (mg/dl)	Jumlah (orang)	(%)
Normal	20	46,5
Ambang batas Tinggi	11	25,6
	12	27,9
Total	43	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa 43 orang perokok aktif yang diteliti, sebanyak 20 orang responden dengan presentase (46,51%) memiliki kadar kolesterol normal, sedangkan 11 orang responden dengan presentase (25,58%) memiliki kadar kolesterol ambang batas, dan 12 orang responden dengan presentase (27,91%) memiliki kadar kolesterol tinggi.

4. Hasil pengamatan terhadap subjek penelitian berdasarkan variabel penelitian

- a. Hasil pemeriksaan kadar kolesterol total pada perokok aktif Di Desa Sidakarya Denpasar Selatan pada Tabel 6 :

Tabel 6
Kadar Kolesterol Total Pada Perokok Aktif Di Desa Sidakarya Denpasar Selatan Berdasarkan Usia

Usia (tahun)	Normal		Ambang batas		Tinggi		Jumlah (%)	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
20-24	6	66,7	1	11,1	2	22,2	9	100
25-29	4	66,7	1	16,7	1	16,7	6	100
30-34	2	50,0	0	0	2	50,0	4	100
35-39	2	28,6	3	57,1	2	14,3	7	100
40-44	3	42,9	2	14,3	2	42,9	7	100
45-49	3	30,0	4	40,0	3	30,0	10	100
TOTAL	20	46,5	11	25,6	12	27,9	43	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa 43 orang perokok aktif yang diteliti memiliki kadar kolesterol total tinggi terbanyak pada kelompok usia (45-49) tahun yaitu sebanyak 3 responden dengan peresentase (30,0%).

- b. Hasil kadar kolesterol total pada perokok aktif Di Desa Sidakarya Denpasar Selatan pada Tabel 7 :

Tabel 7
Kadar Kolesterol Total Pada Perokok Aktif Di Desa Sidakarya Denpasar
Selatan Berdasarkan Lama Merokok

Lama merokok (tahun)	Normal		Ambang batas		Tinggi		Jumlah (%)	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
<5	10	90,9	1	9,1	0	0	11	100
5-10	4	40,0	2	20,0	4	40,0	10	100
>10	6	27,3	8	36,4	8	36,4	22	100
TOTAL	20	46,5	11	25,6	12	27,9	43	100

Tabel 7 menunjukkan bahwa peningkatan kadar kolesterol total tinggi terbanyak pada perokok aktif yang dengan lama merokok >10 tahun dengan jumlah 8 orang responden dengan presentase (36,4%).

- c. Hasil kadar kolesterol total pada perokok aktif Di Desa Sidakarya Denpasar Selatan pada Tabel 8 :

Tabel 8
Kadar Kolesterol Total Pada Perokok Aktif Di Desa Sidakarya Denpasar
Selatan Berdasarkan Jumlah Rokok Yang Dihisap

Jumlah rokok yang dihisap (batang)	Normal		Ambang batas		Tinggi		Jumlah (%)	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Ringan (1-10)	12	92,3	1	7,7	0	0	13	100
Sedang (11-20)	7	46,7	5	33,3	3	20,0	15	100
Berat (>20)	1	6,7	5	33,3	9	60,0	15	100
TOTAL	20	46,5	11	25,6	12	27,9	43	100

Tabel 8 menunjukkan kadar kolesterol total tinggi terbanyak pada perokok aktif yang menghabiskan rokok >20 batang rokok dengan jumlah 9 orang responden dengan presentase (60,0%).

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian kadar kolesterol total dengan jumlah responden sebanyak 43 orang, pada penelitian ini paling banyak ditemukan dengan kadar kolesterol normal. Sebanyak 20 responden (46,5%) dengan kadar kolesterol normal, 11 responden (25,6%) dengan kadar kolesterol ambang batas, dan 12 responden dengan kadar kolesterol tinggi. Kadar kolesterol normal yaitu <200 mg/dL, ambang batas 200-239 mg/dL, dan tinggi >240 mg/dL dengan satuan mg/dL. Penelitian kadar kolesterol total dikategorikan oleh beberapa faktor seperti usia, lama merokok dan jumlah rokok yang dihisap. Peningkatan kadar kolesterol seperti kadar LDL pada perokok dapat dipengaruhi oleh lamanya dan jumlah rokok yang dihisap setiap harinya, dimana semakin banyak jumlah batang rokok dikonsumsi per hari, maka semakin tinggi kadar LDL dalam tubuh. Hal ini disebabkan oleh zat-zat dalam rokok seperti nikotin yang dapat mempengaruhi profil lipid dan memicu terjadinya abnormalitas pada lipid (Pravitasari dan Sulasmi, 2021).

1. Kadar kolesterol total pada perokok aktif berdasarkan usia

Kadar kolesterol total pada perokok aktif Di Desa Sidakarya Denpasar Selatan berdasarkan karakteristik usia sesuai dengan yang disajikan pada tabel 6. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amriyani Kardinata dan Sartini, 2015) didapatkan hasil pada kelompok usia 41-60 tahun memiliki kadar kolesterol total tinggi paling banyak dengan presentase sebesar 43,51%. Menurut (Saputri dan Novisari, 2021) seiring bertambahnya usia maka tubuh akan melalui yang namanya proses penuaan, hal tersebut dapat mengakibatkan metabolisme tubuh yang secara alami akan menghambat dan

berkurangnya mobilitas, sehingga dapat mempercepat proses pergantian masa otot dengan lemak tubuh. Kehilangan masa otot menurunkan kalori dan hampir setiap makanan diganti menjadi lemak didalam tubuh.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yoenantafara, Alodia, dan Martini, 2017) dimana menyebutkan usia >40 tahun laju metabolisme didalam tubuh melalui pelambatan karena melemahkan organ yang akan disebabkan oleh kapasitas reseptor berkurang. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Paba, 2019) mengenai gambaran kadar kolesterol total pada perokok usia 40-60 tahun di kelurahan naimata kupang ditemukan kadar kolesterol tinggi atau bisa di sebut dengan *Hiperkolesterolimia* lebih sering terjadi pada kelompok usia 40-45 tahun, dengan nilai rata-rata 239 mg/dL.

2. Kadar kolesterol total pada perokok aktif berdasarkan lama merokok

Kadar kolesterol total pada perokok aktif Di Desa Sidakarya Denpasar Selatan berdasarkan karakteristik lama merokok sesuai dengan yang disajikan pada tabel 7. Menurut penelitian yang di lakukan oleh (Nurisani dkk, 2023) merokok dalam jangka waktu yang cukup lama dapat menyebabkan efek akumulatif dari kandungan nikotin yang ada didalam tubuh dan radikal bebas. Nikotin umumnya untuk tetap berada didalam tubuh selama melebihi waktu 12 jam. Kotinin adalah metabolit primer dari nikotin dan memiliki waktu paruh selama 15-40 jam dalam tubuh manusia. Jadi, semakin lama merokok maka semakin lama bahan kimia yang menumpuk dan masuk ke aliran darah sehingga dapat merusak kesehatan tubuh dan dapat menyebabkan berbagai jenis penyakit

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Sanhia, Pangemanan dan Engka, 2015) didapatkan hasil responden yang merokok selama 1 tahun memiliki rata-

rata kadar kolesterol sebanyak 118.65 mg/dL, sedangkan responden yang merokok selama 3 tahun memiliki rata-rata kadar kolesterol sebanyak 132.93 mg/dL. Jadi, dapat disimpulkan bahwa merokok memiliki efek dosis, hal ini berarti makin muda seseorang merokok maka semakin besar kejadian gangguan kesehatan dan profil lipid darah yang terganggu (Dayu, 2015).

3. Kadar kolesterol total pada perokok aktif berdasarkan karakteristik jumlah rokok yang dihisap

Kadar kolesterol total pada perokok aktif Di Desa Sidakarya Denpasar Selatan berdasarkan karakteristik usia sesuai dengan yang disajikan pada tabel 8. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurisani dkk, 2023) didapatkan hasil jumlah rokok yang dihisap >20 batang pada responden memiliki kadar kolesterol tinggi sebanyak 3 responden (37,5%) dengan rata-rata kadar kolesterol sebesar 242 mg/dL. Kenaikan jumlah kadar kolesterol total dapat dipengaruhi oleh banyaknya rokok yang dihisap setiap harinya karena disebabkan oleh asupan *carbon monoksida* dalam jangka panjang. Bahan kimia yang terkandung didalam rokok seperti nikotin yang dapat mendorong peningkatan tekanan darah sehingga menyebabkan terjadinya peningkatan kadar kolesterol (Malaeny, C. Kuutuk, 2017). Peningkatan kadar kolesterol total tersebut disebabkan oleh bahan yang ditemukan didalam rokok. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Veena (2014) nikotin adalah komponen utama rokok dapat meningkatkan sekresi dari katekolamin sehingga meningkatkan lipolisis. Hal ini dapat menyebabkan meningkatnya kadar trigliserida, kolesterol, VDRL, serta menurunkan kadar HDL. Merokok meningkatkan oksidasi kolestreol LDL dan juga dapat menyebabkan *atherosclerosis*.

Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa adanya hubungan antara lama merokok dan kecanduan merokok dengan peningkatan profil lipid yang ada didalam darah. Semakin lama merokok maka akan terjadi peningkatan kadar kolesterol (Dupati dan Herlich, 2014).